AL BAYYINAH
(Bukti Yang Nyata)
Surah ke-98
8 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Tidak ada orang-orang kafir dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik yang meninggalkan (agamanya) sehingga datang pada mereka bukti yang nyata,
2. (yaitu) seorang Rasul dari Alloh yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (atau Al Qurān),
3. di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus.
4. Dan tidak berpecah belah orang-orang yang diberi Al Kitab kecuali sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Mereka diperintahkan supaya menyembah Alloh dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke dalam neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga `Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamanya. Alloh rida terhadap mereka dan merekapun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

سُورَةُ الْبَيِّنَةِ

Suratul Bayyinah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ

melepaskan/ meninggalkan	dan orang-orang musyrik	Kitab	Ahli	dari	mereka kafir	orang-2 yang	ada	tidak

Lam yakunil ladzīna kafarū min ahlil kitābi walmusyrikīna munfakkīna

حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً ﴿٢﴾

2	yang suci	lembaran-lembaran	dia mem-bacakan	Alloh	dari	seorang rasul	1	bukti nyata	datang pa-da mereka	sehingga

ĥattā ta^{k}tiyahumul bayyinah (1) Rasūlum minal lāhi yatlū shuĥufam muthahharah (2)

فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ

dari	ke-cuali	Al-Kitab	(mereka) diberi	orang-2 yang	berpecah-belah	dan tidak	3	yang lurus	Kitab-Kitab	dida-lamnya

Fīha kutubun qayyimah (3) Wamā tafarraqal ladzīna ūtul kitāba illā mim

بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ

memur-nikan	Alloh	supaya mereka menyembah	kecu-ali	mereka diperintah	dan tidak	4	bukti nyata	datang pada mereka	apa yang	sesu-dah

ba`di mā jā-at-humul bayyinah (4) Wamā umirū illā liya`budul lāha mukhlishīna

لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ

agama	dan demi-kian itu	zakat	dan mereka menunaikan	shalat	dan mereka mendirikan	ikhlas/ lurus	ketaatan/ agama	kepa-da-Nya

lahud dīna ĥunafā-a wayuqīmush shalāta wayu^{k}tuz zakāh wadzālika dīnul

الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ

dan orang-orang musyrik	Ahli Kitab	dari	mereka kafir	orang-2 yang	sesung-guhnya	5	betul/ lurus

qayyimah (5) Innal ladzīna kafarū min ahlilkitābi walmusyrikīna

فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ

sesung-guhnya	6	makhluk	seburuk-buruk	me-reka	mereka itu	di da-lamnya	mereka kekal	Jahanam	api /ne-raka	da-lam

fī nāri jahannama khālidīna fīhā ulā-ika hum syarrul bariyyah (6)

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾

7	makhluk	sebaik-balk	mereka	mereka itu	kebajikan/ shaleh	dan mereka berbuat	mereka beriman	orang-2 yang

Innal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti ulā-ika hum khairul bariyyah (7)

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ

mereka kekal	sungai-sungai	bawah-nya	dari	mengalir	`Adn	surga	Tuhan mereka	di sisi	balasan mereka

Jazā-uhum `inda rabbihim jannātu `adnin tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna

فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

8	Tuhan-nya	ia takut	bagi orang	demi-kian itu	dari pada-Nya	dan mereka suka /rida	terhadap mereka	Alloh	suka/ rida	sela-manya	di da-lamnya

fīhā abadar radhiyal lāhu `anhum waradhū `anh dzālika liman khasyiya rabbah (8)